

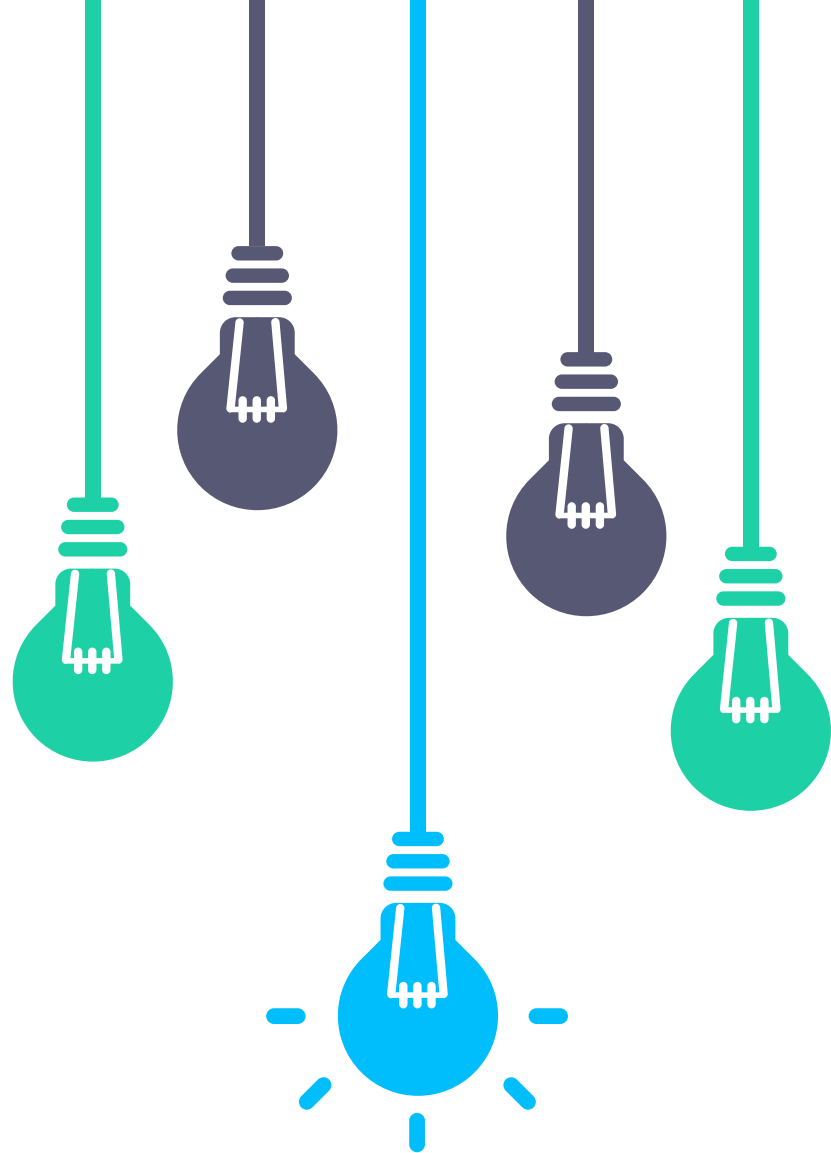


Apresiasi dan Kreasi Sastra Anak

Oleh: Prof. N. Tatat Hartati, M.Ed., Ph.D.



Hakikat Sastra Anak



Sastra anak meliputi semua jenis penulisan kreatif dan imajinatif yang khusus untuk dibaca dan menghibur anak-anak



Sastra anak-anak bukan dibatasi oleh siapa pengarangnya, melainkan untuk siapa karya itu diciptakan



Berisikan cerita yang mencerminkan perasaan anak-anak, pengalaman anak-anak serta dapat dipahami dan dinikmati oleh anak-anak sesuai dengan pengetahuan anak-anak



Sastra anak-anak menempatkan anak-anak sebagai fokusnya



Apresiasi Sastra Reseptif

Adalah penghargaan, penilaian dan pengertian terhadap karya sastra anak-anak, baik yang berbentuk puisi maupun prosa yang dapat dilakukan dengan cara membaca, mendengarkan, dan menyaksikan pementasan drama.

(Muhammad, 2017)

1

**Pendekatan
Emotif**

2

**Pendekatan
Didaktis**

3

**Pendekatan
Analisis**

“

Apresiasi Sastra Ekspresif/Produktif

Apresiasi karya sastra yang menekankan pada proses kreatif dan penciptaan. Apresiasi sastra secara produktif tidak mungkin terwujud tanpa diberikan pengajaran menulis, khususnya menulis kreatif di sekolah dasar

(Hartati, 2016).

”



Perkembangan Kemampuan Mengapresiasi Sastra Anak

- memahami struktur cerita secara simbolik melalui bahasa, permainan dan gambar.
- memahami alur atau hubungan cerita (pendahuluan, klimaks, antiklimaks, dan penutup).

- mampu berpikir abstrak
- bernalar dari hipotesis ke simpulan logis
- menangkap alur dan subalur dalam pikirannya
- terjadi perbedaan minat antara anak lelaki dan perempuan.

1-2 tahun



- rima permainan
- macam-macam tindakan (sedikit memperhatikan kata-kata).

2-7 Tahun



7-11 Tahun



- tanggapan yang fleksibel
- memahami struktur sebuah buku
- alur sorot balik dan identifikasi berbagai sudut pandang cerita.

11-13 tahun



Unsur Intrinsik Puisi



1. Tema



2. Rasa



3. Nada

4. Amanat



5. Diksi

6. Imajineri

7. Pusat pengisahan atau titik pandang



8. Gaya bahasa

9. Ritme atau irama

10. Rima atau sajak



Unsur Intrinsik Prosa

1. Plot atau alur cerita

3. Latar atau *setting*

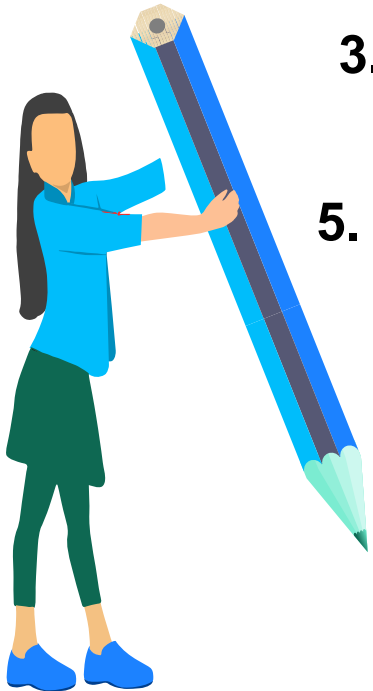
5. Pesan atau amanat

7. Konflik

2. Penokohan

4. Tema

6. Sudut pandang



Unsur Intrinsik Drama

Unsur Pertunjukan

1. Pemain
2. Pentas
3. Sutradara
4. Penonton



Unsur Cerita

1. Perwatakan atau karakter tokoh
2. Dialog
3. Latar
4. Alur



Jenis Cerita Anak di SD



Prasekolah-Kelas I SD

Cerita yang digemari adalah cerita-cerita lugas, singkat yang akrab dengan dunia mereka.



Usia 6-10 Tahun

Cerita binatang, cerita anak di negeri lain, hikayat lama dan baru.



Usia 11-14 Tahun

Membutuhkan cerita nyata.

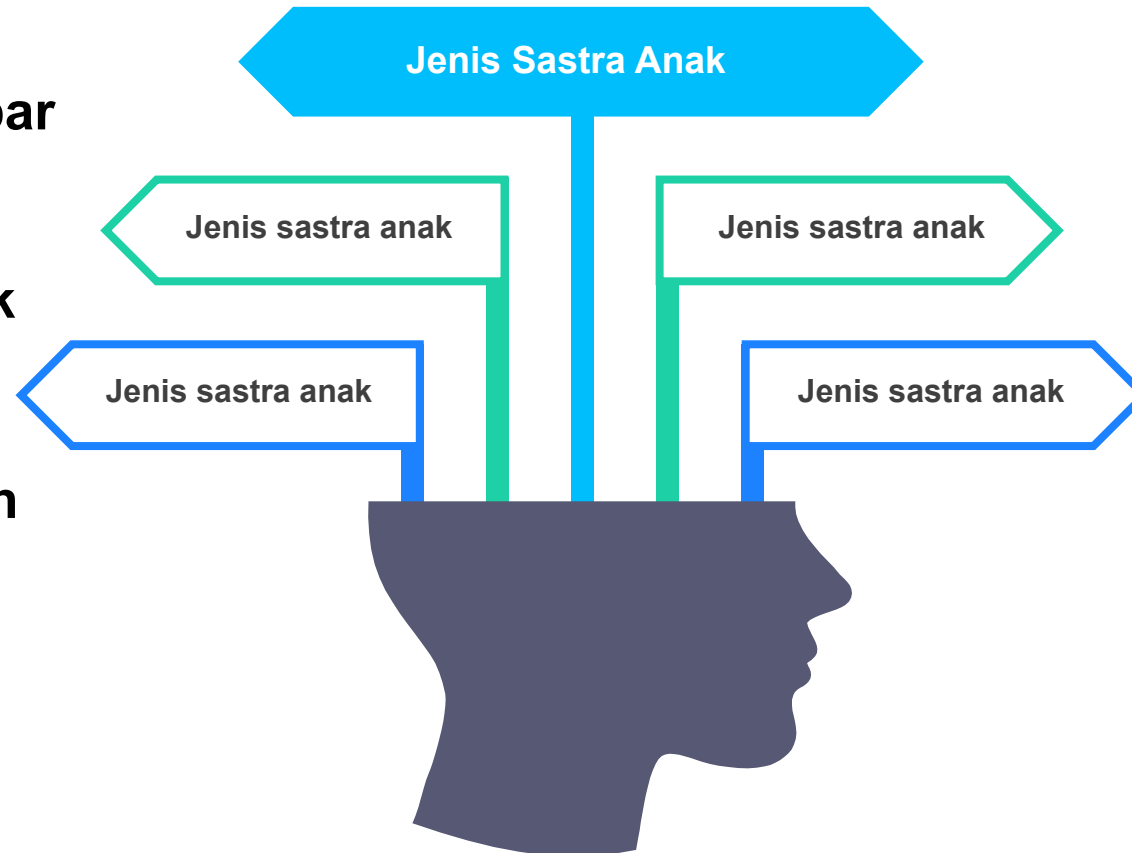


Jenis Sastra Anak

1. Buku bergambar

2. Fiksi realistik

3. Fiksi sejarah



4. Fiksi ilmu

5. Cerita fantasi

6. Biografi

7. Puisi





Keterampilan Abad ke-21

1. Berfikir Kritis (*Critical Thinking*)
2. Kreativitas (*Creativity*)
3. Komunikasi (*Communication*)
4. Kolaborasi (*Collaboration*)



Pembelajaran Apresiasi Karya Sastra

Akan meningkatkan ketajaman perasaan, penalaran, daya khayal, serta kepekaan terhadap masyarakat, budaya, dan lingkungan hidup.



Hal yang harus diperhatikan guru

1. Memahami sastra sebagai pengalaman, segala sesuatu yang terjadi adalah untuk dihayati, dinikmati, dirasakan, dan dipikirkan.
2. Memahami sastra sebagai bahasa, yakni mempelajari bahasa secara praktik



Kriteria yang harus dimiliki guru dalam pembelajaran sastra anak

1. Memahami karakteristik peserta didik mencakup tingkat apresiasi, minat, bakat, aspirasi, dan kesulitan.
2. Sebagai pendidik seorang guru harus menguasai bahasa (sederhana, konkret) dan isi relevan dengan kehidupan anak.
3. Memahami Kurikulum Bahasa dan Sastra Indonesia
4. Memahami sejarah dan teori sastra Indonesia
5. Memahami jenis sastra daerah
6. Memiliki apresiasi sastra yang tinggi, baik sastra Indonesia, sastra daerah, maupun asing.



Pembelajaran Sastra Anak di SD

Strategi dan Metode Pembelajaran Sastra di SD



Strategi

1. **Bercerita**
2. **Berbicara**
3. **Bercakap-cakap**
4. **Mengungkapkan pengalaman**
5. **Membacakan puisi**
6. **Mengarang terikat & bebas**
7. **Menulis laporan, menulis narasi, deskripsi, eksposisi & argumentasi**
8. **Menulis berdasarkan gambar/visual**
9. **Mendramatisasikan karya sastra**



Metode



1. **Menyimak**
2. **Membaca (nyaring, dalam hati, bersama dll)**
3. **Menonton**
4. **Mengarang**
5. ***Roleplaying***
6. **Bermain drama**
7. **Parafrase**





**Terima
Kasih**